

BAB III. OBJEK PENELITIAN

III.1 Komik Gundala 18. Penganten Buat Gundala 1977 Jilid ketiga Sampai Jilid keenam.

Komik Penganten Buat Gundala merupakan seri ke 18 dari komik Gundala yang diciptakan oleh Hasmi. Komik ini diterbitkan pada tahun 1977 oleh UP.PRASHIDA Jakarta. Dalam komik ini diceritakan mengenai bagaimana karakter Merpati yang merupakan objek dari penelitian muncul pertama kali. Komik Penganten Buat Gundala terdiri dari enam jilid, namun Merpati pertamakali muncul pada jilid ketiga sampai dengan jilid keenam.



Gambar III.1 Cover Komik Gundala 18. Penganten Buat Gundala 1997

Sumber: Komik Gundala (1997)

III. 1.1 Sinopsis Komik Penganten Buat Gundala

Kisah dari komik seri ke 18 ini dimulai dengan sebuah panel yang menunjukkan kereta diatas rel menuju Yogyakarta dari Surabaya. Didalam kereta Sedha Esti Wulan dan kelompok kancil sedang mengobrol hingga tiba-tiba dua pria bertubuh besar menghampiri Sedha. Saat itu Sedha diminta turun di stasiun Nganjuk dan dipaksa mengikuti kedua pria tersebut tanpa tahu akan dibawa kemana.

Sedha yang tiba-tiba menghilang di stasiun Nganjuk membuat kelompok kancil cemas hingga memicu rasa penasaran Sancaka. Ketika mendengar penjelasan anak-anak kelompok kancil Sancaka merasakan keganjilan dan pergi mencari Sedha kembali ke stasiun Nganjuk dengan berkostum Gundala. Sayangnya Gundala terlambat datang Sedha telah pergi dibawa dua pria sebelumnya.

Singkat cerita Sedha diculik oleh sekomplotan penjahat yang ingin memerah ayah Sedha sebesar 50 juta rupiah dan ramuan awet muda RX7AM. Ketika sebagian penjahat pergi untuk mengambil tebusan dari ayah Sedha yaitu dokter Araghani. Sedha berusaha melarikan diri dan terlibat perkelahian dengan komplotan yang tersisa, namun akhirnya berhasil melarikan diri.

Setelah berlari seharian menuju puncak gunung pandan Sedha kelelahan dan terjatuh ke dasar jurang. Ketika itu segerombolan burung merpati berbulu putih menghampiri Sedha dan membawanya kepada Ratu Sri Paksi. Ini lah awal dari kemunculan Merpati dimana Sedha diberikan sepasang gelang oleh Ratu Sri Paksi untuk menjadikannya pahlawan pembela kebenaran dan membantu Ratu dalam membasmi kejahatan di muka bumi.

Setelah melewati serangkaian proses pembajaan dan ujian, akhirnya Merpati berpamitan untuk menjalankan tugas membasmi kejahatan dimuka bumi. Merpati pergi menyelamatkan ayahnya dan bertemu Gundala. Ketika itu Merpati dan Gundala saling jatuh cinta. Singkat cerita selama bertugas bersama Gundala untuk menangkap penjahat yang menculik dan mengancam dokter Araghani, Gundala dan Merpati akhirnya memutuskan untuk menikah.

Acara pernikahan mereka sebagai *superhero* diumumkan melalui koran dan beritanya hingga tersebar keseluruh penjuru dunia. Banyak *superhero* dari berbagai macam Negara dan cerita datang menghadiri pesta pernikahan Merpati dan Gundala. Meskipun sempat terjadi kekacauan dengan ancaman bom yang ada dipesta pernikahan, semuanya terkendali berkat bantuan Godam, Pangeran Mlar, Sembrani, Maza, Laba-laba Merah dan *superhero* lainnya bahkan *Sung Go Kong*.

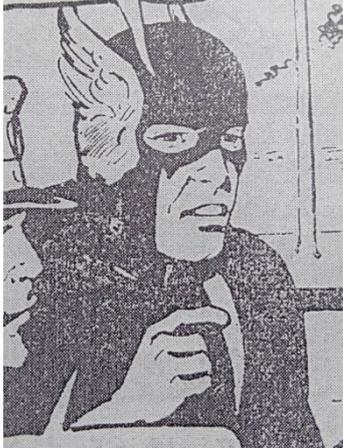
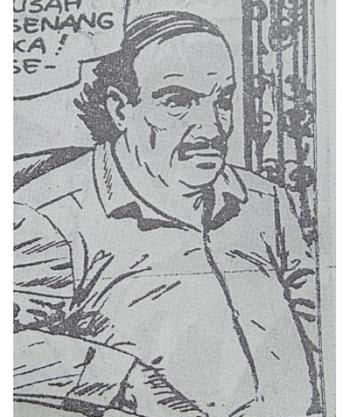
III.1.2 Tokoh Dan Karakter

Cerita dalam komik ini dibangun dengan kehadiran toko-tokoh dalam cerita.

Tokoh-tokoh tersebut diantaranya:

Tabel III.1 Tokoh dan Karaker dalam Komik Penganten Buat Gundala 1977
 Sumber: Komik Gundala 18. Penganten Buat Gundala 1977

No	Visual Karakter	Deskripsi Karakter
1		<p>Sancaka adalah seorang ilmuwan yang merupakan pemeran utama dalam cerita komik Gundala. Sancaka dapat berubah menjadi Gundala dengan menggunakan liontin pemberian dari Kaisar Cronz.</p>
2		<p>Sedha Esti Wulan Pratiwi merupakan tokoh utama wanita dalam komik Gundala Penganten Buat Gundala 1977. Sedha digambarkan sebagai wanita yang cantik dan anggun namun handal dalam ilmu beladiri. Sedha dapat berubah menjadi Merpati dengan menggosokkan kedua pergelangan tangannya</p>
3		<p>Merpati merupakan <i>superhero</i> wanita ciptaan Hasmi yang merupakan tokoh utama dalam komik penganten buat gundala, Dalam Komik ini merpati muncul untuk pertamakalinya sebagai <i>superhero</i></p>

4		<p>Gundala merupakan pemeran utama dalam setiap cerita. Dalam edisi Penganten Buat Gundala, diceritakan Gundala bertemu Merpati ketika berusaha menyelamatkan dokter Araghani. Kemudian Gundala dan Merpati saling jatuh cinta hingga akhirnya memutuskan menikah.</p>
5		<p>Fuad adalah pemeran utama antagonis yang menjadi pemicu adanya konflik terhadap Sedah Esti Wulan Pratiwi dan Gundala. Dia merupakan ketua dari komplotan penjahat yang mencoba mendapatkan formula awet muda milik dokter Araghani dan memiliki dendam kepada Gundala karena mengacaukan rencananya</p>
6		<p>Dokter Araghani merupakan ayah dari Sedah Esti Wulan Pratiwi. Dokter aragani memiliki sebuah ramuan awet muda yang diincar oleh komplotan penjahat yang diketuai oleh Fuad. Karena hal itu Sedah dijadikan sandra untuk ditukar dengan Ramuan RX7AM.</p>
7		<p>Janarta adalah anggota komplotan penjahat yang diketuai oleh Fuad namun ketika diminta menjaga Sedha Esti Wulan, Janarta justru membantu Sedha meloloskan diri dengan mengikat tangan Sedah secara asal agar Sedhah bisa melarikan diri. Akibat penghianatan Janarta, Fuad kesal dan menembak Janarta. Namun Janarta berhasil melarikan diri meskipun tangannya tertembak.</p>

III.1.3 Profil Pengarang

Hasmi atau Harya Suraminata merupakan komik sekaligus penulis skenario film dan teater di Yogyakarta. Hasmi merupakan komikus yang karyanya pernah menjadi pelopor kemunculan generasi kedua *superhero* Indonesia. Komik ciptaanya sempat menjadi komik yang meraih kesuksesan dipasar komik Indonesia pada tahun 1970 (Romdlon, 2015).

Karya dari hasmi yang terkenal dan menjadi legenda adalah Komik Gundala Putra Petir. Hal ini dikarenakan Komik Gundala banyak digemari oleh masyarakat kala itu. Komik Gundala memiliki 23 seri yang diterbitkan dari tahun 1969-1982. Sebelum menciptakan tokoh Gundala, hasmi sempat membuat komik Maza Sang Penakluk yang telah muncul lebih dulu pada tahun 1968. Karena berbagai hal akhirnya petualangan komik Gundala berakhir pada seri ke dua puluh tiga dengan judul “Surat dari Akhirat” pada tahun 1982. Setelah itu komik Gundala sempat muncul kembali dalam koran Jawa Pos sebagai komik strip pada tahun 1988, namun tidak bertahan lama.



Gambar III.2 Harya Suraminata
Sumber: <https://bumilangit.com/en/creatorspods/hasmi/>
(Diakses pada 16/04/2019)

Hasmi merupakan komikus yang lahir di Yogyakarta pada 25 Desember 1946. Sejak duduk dibangku SMP Hasmi telah menggemari dalam menggambar. Sebelum memutuskan menjadi seorang komikus, Hasmi memiliki cita-cita untuk menjadi seorang insinyur ketika lulus SMA. Namun ketika mengikuti tes ujian

masuk Hasmi gagal dan akhirnya mendaftar di Akademi Seni Rupa Indonesia pada tahun 1967.

Masa kuliah Hasmi berakhir hanya dalam waktu dua tahun. Hal ini dikarenakan pada saat itu waktu dan perhatian Hasmi banyak tersita untuk cerita Komik Gundala yang disukainya kala itu. Hingga akhirnya Hasmi memutuskan untuk berhenti kuliah pada tahun 1971. Setelah memutuskan untuk berhenti kuliah Hasmi kembali melanjutkan kuliah di Akademi Bahasa Asing dengan jurusan Bahasa Inggris dan lulus pada tahun 1974. Karena kesibukannya dalam menggambar Hasmi memutuskan untuk tidak aktif dari perguruan BIMA atau Budaya Indonesia Mataram, padahal pada saat itu Hasmi merupakan salah satu murid kesayangan di perguruan tersebut.

Gundala adalah tokoh yang diciptakan Hasmi setelah Pangeran Mlar. Kemunculan gundala pertama kali adalah pada tahun 1969 dalam serial komik Gundala Putra Petir. Genre dari komik Gundala adalah fantasi, pengaruh novel grafis Amerika dapat terlihat pada desain kostum yang dikenakan. Namun meskipun begitu komikus memadukannya dengan kearifan lokal. Hal ini dapat terlihat dari latar belakang yang digunakan dalam komik ini merupakan kota Yogyakarta. Pemilihan kota Yogyakarta ini adalah karena Hasmi ingin menjadikan kota kelahirannya sebagai latar dalam komik Gundala. Namun dalam Film Gundala yang ditayangkan pada 1982 latar belakang yang diceritakan dalam film tersebut digantikan dengan kota Jakarta. Gundala termasuk karakter komik yang cukup populer di Indonesia selain Si Buta dari Gua Hantu, Panji Tengkorak, dan Godam

Setelah komik gundala tidak diterbitkan lagi. Hasmi melanjutkan pekerjaan dengan menjadi penulis skenario. Selain menjadi penulis Hasmi sempat menjadi bintang tamu dalam acara sinetron. Beberapa skenario yang ditulis oleh Hasmi yaitu:

- Kelabang Sewu yang disutradarai Imam Tantowi.
- Lorong Sesat.
- Harta Karun Rawa Jagitan dan

- Ketoprak TVRI

Selain acara-acara diatas, Hasmi juga merupakan penulis skenario yang produktif di teater Stemka untuk acara televise Yogyakarta.

Pada 6 November 2016 Hasmi meninggal dunia di Rumah Sakit Bethesda, Yogyakarta pada pukul 12.00 WIB. Dunia komik Indonesia berduka. Hasmi atau Harya Suraminata, komikus Indonesia pencipta komik Gundala Putra Petir meninggal dunia.

III.2 Deskripsi Karakter Merpati Tahun 1997

Sedha Esti Wulan Pratiwi merupakan karakter yang digambarkan sebagai wanita cantik, luwes dan agung. Hal ini digambarkan melalui pembicaraan tokoh mengenai tokoh sedah.



Gambar III.3 Pembicaraan Tokoh Mengenai Penampilan Sedha

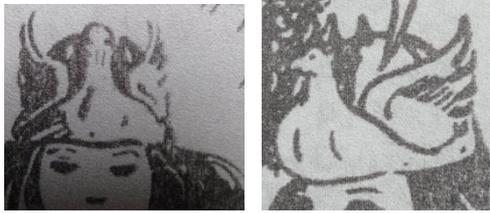
Sumber: Komik Gundala Penganten Buat Gundala (1977)

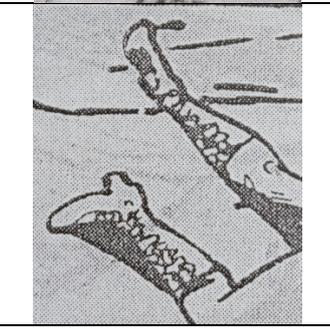
Sedha Esti Wulan Pratiwi merupakan seorang wanita yang memiliki pekerjaan sebagai wartawati. Sedha diceritakan tinggal bersama orang tuanya di Yogyakarta. Dalam komik Gundala Penganten Buat Gundala 1977, Sedha terjatuh kedalam sebuah jurang di gunung pandan ketika melarikan diri dari komplotan penjahat yang menculiknya untuk dijadikan sandra. Ketika terjatuh kedaras jurang Sedha ditolong oleh banyak burung merpati berwarna putih perak. Burung tersebut membawa Sedha ke istana Pantimas Lambang dan bertemu dengan Ratu Sri Paksi.

Ratu tersebut mengangkat Sedah sebagai anak angkatnya dan memberi Sedah kekuatan untuk membantunya memberantas kejahatan di muka bumi. Sedah menerima tawaran Ratu Sri Paksi, kemudian Sedah berubah menjadi superhero yang bernama Merpati, ratu dari segala burung dimuka bumi, begitulah Ratu Shri Paksi memanggil Merpati.

Setelah berubah menjadi Merpati, Sedha melalui sebuah proses yang dimakan proses pembajaan. Merpati digambarkan sebagai *superhero* yang cantik, mengutamakan kepentingan umat manusia, cerdas, tenang, dan kuat. Merpati memiliki kekuatan untuk terbang, mencari arah, dan memiliki kekuatan fisik setara dengan duapuluh pria dewasa. Berikut adalah deskripsi dari visual Merpati.

Tabel III.2 Deskripsi Visual Merpati tahun 1977
 Sumber: Komik Penganten Buat Gudala (1977)

No	Visuan Bagian Merpati	Deskripsi
1		Bentuk dari helm yang dikenakan oleh merpati memiliki sepasang bentuk sayap yang melengkung keatas. Sayap pada helm Merpati terletak pada sisi kiri dan kanan. Pada bagian depan helm terdapat bentuk menyerupai sebuah hewan unggas jika dilihat dari samping. Hal ini diperkuat dengan pernyataan pangeran Mlaar dalam komik gundala (lihat Lampiran B)
2		Sarung tangan yang dikenakan Merpati merupakan sarung tangan panjang melebihi sikut. Pada sarung tangan terdapat arsiran.

3		<p><i>Cape</i> yang dikenakan merpati menyambung dari bagian depan hingga belakang mengelilingi leher Merpati. Pada bagian depan <i>cape</i> panjangnya hingga atas dada. Sementara bagian belakang dari jubah panjangnya hingga pinggul. Pada bagian depan <i>cape</i> terdapat arsiran.</p>
4		<p>Huruf “M” sebagai identitas dari tokoh superhero yaitu Merpati. Dasar dari huruf “M” ini merupakan sebuah lingkaran. Huruf “M” disini lebih memiliki bentuk melengkung mengikuti bentuk dasar yaitu lingkaran</p>
5		<p>Sabuk yang dikenakan merpati merupakan sabuk dengan bentuk lonjong pada bagian depannya. Sabuk terlihat besar dan bagian depannya menutupi hingga bagian atas pinggul. Pada sabuk terdapat arsiran.</p>
6		<p>Sepatu yang dikenakan Merpati merupakan jenis sepatu <i>boots</i> tinggi. sepatu <i>boot</i> Merpati menutupi hingga bagian bawah lutut. Pada sepatu Merpati terdapat corat atau motif garis yang dibuat secara acak.</p>

Sementara itu dari segi warna yang dikenakan oleh karakter Merpati lebih dominan merah dan kuning atau *crame*. Hal ini dapat dilihat pada cover komik gundala Lembah Tanah Kudus, dan Bulan Madu di Planet Kuning



Gambar III.4 Visual Merpati Pada Cover Komik Gundal Lembah Tanah Kudus
Sumber: Komik Gundala Lembah Tanah Kudus (1979)

Dalam cover komik Gundala Lembah Tanah Kudus, Merpati terlihat sedang menunggangi kuda. Pada gambar tersebut Merpati terlihat mengenakan pakaian kuning dengan sarung tangan, sepatu, dan *cape* berwarna merah.

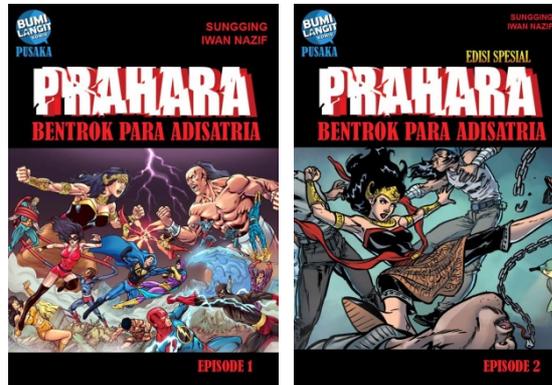


Gambar III.5 Visual Merpati Dalam Komik Gundala Bulan Madu di Planet Kuning
Sumber: <https://bumilangit.com/en/comicspods/bulan-madu-di-planet-kuning/>
(Diakses pada 16/04/2019)

Pada gambar diatas kita dapat melihat. Bahwa pada logo M yang menjadi identitas dari karakter merpati berwarna putih dengan dasar lingkaran berwarna hitam. Kemudian helm yang digunakan oleh Merpati berwarna dominan abu-abu dengan sedikit penambahan warna putih. Sementara untuk baju yang dikenakan tetap berwarna kuning dan *cape* berwarna merah

III. 3 Komik Prahara: Bentrok Para Adisatria 2017

Komik prahara merupakan komik yang menceritakan mengenai pertarungan antara para Adisatria atau *superhero* di Indonesia. Dalam komik ini banyak tokoh-tokoh *superhero* yang bermunculan. Salah satunya adalah Merpati.



Gambar III.6 Cover Komik Prahara Episode 1 dan episode 2

Sumber: <https://www.facebook.com/bumilangitkomik/photos/a.1292728647442537.1073741854.108002359248511/1292728650775870/?type=3&theater&fbclid=IwAR1Y5s1NYlgeIbu5JXj8-oE0dpjXCd1iadaVfJa58wGkcknL6V370Ei1-hY>
(Diakses pada 05/01/2019)

Dalam cover komik episode 1 diatas terdapat banayak *superhero* Indonesia atau para Adisatria yang muncul. Sementara pada cover episode 2 terdapat salah satu karakter yang diciptakan oleh R.A Kosasih yaitu Sri Asih. (lihat lampiran C).

III.3.1 Sinopsis Prahara Bentrok Adisatria

Cerita diawali dengan suasana kacau di tengah kota. Ternyata hal ini terjadi karena Godam dan Sri Asih yang saling baku hantam satu sama lain. Sebenarnya Godam hanya mencoba menenangkan dan mengingatkan Sri Asih Bahwa tindakannya terhadap penjahat sebelumnya sudah melewati batas. Namun bukannya bisa diajak bicara baik-baik. Sri Asih justru marah dan akhirnya Godam dan Sri Asih terlibat perkelahian.

Ketika Sri Asih dan Godam akan saling memukul satu sama lain tiba-tiba dua sosok yang tidak asing menghentikan mereka. Sosok itu ternyata Merpati dan Gundala. Merpati dan Gundala mencoba mereraai perkelahian antara Sri Asih dan Godam. Tidak lama setelah Gundala dan Merpati datang, seorang polisi datang dan menghampiri menanyakan siapa yang akan bertanggung jawab atas

kekacauan ini. Sri Asih yang merasa kesal terbang meninggalkan Merpati, Godam, dan Gundala.

Singkat cerita setelah Sri Asih kembali kerumahnya, dia kembali membasmi kejahatan namun tetap tidak bisa mengendalikan emosinya. Ketika itu Godam datang dan mencoba menghentikan Sri Asih. Setelah sekian lama Sri Asih menjadi pemarah dan tidak bisa mengendalikan emosinya. Hingga pada suatu hari orang yang dia cintai berkhianat kepadanya.

Sri Asih yang mengamuk mencoba menangkap Bobby yang merupakan pacarnya dan buronan Polisi. Karena tidak bisa mengendalikan emosi Sri Asih beberapa kali mencoba membunuh Bobby namun saat bersamaan Godam, Merpati, Gundala, dan *superhero* lainnya datang untuk menghentikan Sri Asih.

Namun setelah lama saling baku hantam mereka semua jadi tidak bisa mengendalikan emosi karena telah di berikan ramuan yang dimasukan kedalam air yang mereka minum. Pelaku dari semua ini adalah Pengkor dan Ghazul yang saat itu menangkap Sebrani.

Setelah pertarungan sengit dengan Pengkor dan Ghazul akhirnya Sembrani dapat meloloskan diri berkat bantuan pasukan kancil dan Kalong. Sembrani segera bergegas menuju lokasi kejadian dan menetralkan pikiran para *superhero* dengan kekuatannya.

III.3.2 Tokoh dan Karakter

Cerita dalam komik ini dibangun dengan kehadiran tokoh-tokoh dalam cerita. Tokoh-tokoh tersebut diantaranya:

Tabel III.3 Tokoh dan Karakter dalam Komik Prahara 2017
 Sumber: Komik Prahara 2017

No	Visual Karakter	Deskripsi
1		<p>Sri Asih merupakan peran utama didalam komik, dilihat dari seringnya dia muncul dalam komik. Sri asih memiliki banyak kekuatan bahkan bisa membagi diri</p>
2		<p>Godam adalah sosok pria tangguh cibptaan Wied N.S disini Godam merupakan karakter yang bertarung lumayan banyak dengan Sri Asih dalam komik ini. Godam berusaha menyelamatkan Sri Asih yang terbakar emosi</p>
3		<p>Gundala merupakan <i>superhero</i> yang mererai perkelahian antara Sri Asih dan Godam.</p>
4		<p>Merpati disini sebagi peran tambahan, yang membantu Godam dan Sri Asih. Disini Merpati memiliki kekuatan menembakan laser.</p>
5		<p>Sembrani adalah kunci dari cerita ini, dimana kekuatannya mampu untuk menetralkan obat yang diberikan kepada semua <i>superhero</i> dan membuat mereka mengamuk.</p>

III. Profil Pencipta

Dalam pembuatan komik Prahara Bantrok Para Adistria. Fajar Sungging terlibat sebagai pembuat cerita sementara ilustrasi Komik dibuat oleh Iwan Nazif. Fajar Sungging adalah anak tertua dari komikus yang sempat merajai pasar komik Indonesia bersama dengan Hasmi yaitu Wid N.S.



Gambar III.7 Fajar Sungging

Sumber: <https://bumilangit.com/en/creators/pods/fajar-sungging-pramudito/> (Diakses pada 16/04/2019)

Fajar Sungging merupakan anak tertua dari Wid N.S yang melanjutkan warisan dari ayahnya sebagai komikus. Sebagai komikus Fajar Sungging memiliki 20 tahun pengalaman sebagai seniman komik dan penulis naskah film animasi TV. Fajar Sungging merupakan lulusan Institut Seni Rupa dan Desain dengan jurusan Seni dan Desain. Selain disibukan membuat komik dan menulis naskah film animasi TV, Fajar Sungging juga aktif mengajar komik dan ilustrasi di sebuah Universitas di Yogyakarta..

Sementara itu ilustrator dari komik Prahara adalah Iwan Nazif. Iwan Nazif merupakan *Original Artist* Bumi Langit. Iwan Nazif lahir dan besar di Bukit Tinggi, Sumatra Barat. Setelah lulus SMA Iwan memutuskan untuk belajar Arsitektur di Institut Teknologi Nasional Bandung. Ketika masa kuliah Iwan sering berpartisipasi dalam kompetisi membuat komik bahkan hingga tingkat Nasional dan meraih juara pertama. Setelah lulus dari Arsitektur Iwan memutuskan untuk melanjutkan minatnya dalam membuat komik (Bumilangit. 2014).

Dia bergabung dengan beberapa perusahaan animasi sambil menggambar ilustrasi untuk majalah anak-anak Nasional. Setelah beberapa waktu bekerja akhirnya Iwan memutuskan untuk menjadi ilustrator lepas. Kemudian dia menghabiskan waktu beberapa periode di Malaysia untuk mengasah keterampilannya dan dengan tujuan agar mendapat pengakuan secara Internasional.



Gambar III.8 Iwan Nazif

Sumber: <https://bumilangit.com/en/creatorspods/iwan-nazif/> (Diakses pada 16/04/2019)

Iwan mendapat kontrak Internasional pertamanya sebagai komikus dari seri komik *Dark Horse* komik untuk KULT. Setelah hal tersebut Iwan menggarap komik *Mass Effect 2* dan *3* yang diterbitkan oleh *Dark Horse* juga. Beberapa saat kemudian Iwan mendapat tawaran untuk mengerjakan sebuah komik *Dreamwork* dan Iwan Nazif mendapat kontrak untuk menggambar seri komik *How To Train Your Dragon* yang diterbitkan oleh Titan Comic. Kini seri komik tersebut sudah mencapai hingga 8 volum.

III.4 Deskripsi Karakter Merpati Tahun 2017

Dalam Komik Prahara: Bentrok Adisatria Merpati muncul sebagai salah satu tokoh dalam komik tersebut. Meskipun kemunculan Merpati dalam komik Prahara tidak terlalu banyak. Merpati muncul dengan visual yang berbeda dari sebelumnya. Berikut deskripsi Visual Merpati pada komik Prahara

Tabel III.1 Deskripsi Visual Merpati Komik Prahara
 Sumber: <https://www.facebook.com/bumilangitkomik/photos/>

No	Bagian	Keterangan
1		<p>Helm yang digunakan oleh merpati disini memiliki bentuk menyerupai setengah lingkaran dengan bentuk sayap pada bagian sampingnya dan bentuk seperti kepala burung pada bagian depan.</p>
2		<p>Sarung tangan yang digunakan merupakan sarung tangan panjang hingga lengan atas sikut.</p>
3		<p>Huruf M dengan dasar lingkaran menjadi identitas pengenalan Merpati.</p>
4		<p>Pada bagian sabuk terdapat lingkaran pada bagian tengah dengan bentuk sayap di samping kiri dan kanan lingkaran.</p>
5		<p>Sepatu yang digunakan merupakan jenis sepatu <i>boots</i> hingga betis.</p>
6		<p>Jubah yang digunakan merupakan jenis <i>Cape</i> yang memiliki panjang hingga pinggul.</p>

7



Baju yang dikenakan didominasi warna kuning, jenis baju yang dikenakan merupakan baju dengan model *overall* berlengan panjang.